

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

DAMAYANTI MANIK, YOSSE FADLIY, PUJA RIZQY RAMADHAN

Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

yantimanik8@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, this type of research is qualitative and uses secondary data in the form of financial reports for 2016 – 2020. The results show that the profitability ratios (NPM, ROA and ROE) are below industry standards. CR liquidity ratios are below industry standards. and QR is above the industry standard. The solvency ratio of DAR is above the industry standard and the DER ratio is below the industry standard. Activity ratio The receivables turnover ratio is below the industry standard and the working capital turnover ratio is below the industry standard.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvability, Activity.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, jenis penelitian ini kualitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) berada dibawah standar industri. rasio likuiditas CR berada dibawah standar industri. dan QR berada diatas standar industri. Rasio solvabilitas DAR berada diatas standar industri dan rasio DER dibawah standar industri. Rasio aktivitas Rasio perputaran piutang berada dibawah standar industri dan rasio perputaran modal kerja pada berada dibawah standar Industri.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas.

A. Pendahuluan

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menggambarkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik atau tidak. Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

Analisis Rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan dari segi *financial* perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang sering digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisis keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.

Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Berikut ini laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun terkakhir

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

in Billion of Rupiah dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain sebaliknya	2020	2019	2018	2017	2016	Uraian dalam Rupiah kecuali disebutkan lain sebaliknya
Net Sales	81.791,5	76.583,0	73.947,7	70.986,9	66.483,5	Penghasilan Neto
Gross Profit	26.782,0	23.714,4	20.252,0	18.770,3	16.357,6	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	12.881,1	9.891,0	9.143,0	8.683,9	8.395,3	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	16.942,8	13.057,3	12.191,9	11.392,1	10.940,1	EBITDA
Income for the Year	8.752,1	5.902,7	4.961,9	5.097,3	5.266,9	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	6.455,6	4.938,2	4.561,1	4.552,2	4.444,6	Pemilik Entitas Induk *
- Non-controlling Interests	2.296,5	964,5	795,8	945,1	1.022,3	Keperwakilan Nonpengendali *
Comprehensive Income for the Year	9.241,1	6.586,7	6.353,8	4.993,3	4.984,3	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	6.986,1	5.485,2	5.324,4	4.255,7	3.871,1	Pemilik Entitas Induk *
- Non-controlling Interests	2.255,0	1.101,5	1.029,4	737,6	1.113,2	Keperwakilan Nonpengendali *
Shareholders' Equity	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Dipegang dan Distribusi Pemilik (Rp)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	785	559	474	473	472	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	36.498,3	31.433,4	33.272,6	32.948,1	28.985,4	Aset Lancar
Current Liabilities	27.875,9	24.686,9	31.204,1	21.637,8	19.296,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	8.622,4	6.746,5	2.068,5	11.310,4	9.789,0	Modal Kerja Bersih
Total Assets	163.194,5	161.981,6	165.577,8	161.403,9	162.174,5	Total Aset
Capital Expenditures ¹	4.386,3	4.463,8	7.236,2	6.723,7	9.917,7	Pengeluaran Berjangka Modal ¹
Total Equity ²	79.158,0	54.202,5	49.091,6	47.023,8	43.946,4	Total Ekuitas ²
Non-controlling Interests	30.761,7	16.424,5	16.302,5	15.603,2	14.967,1	Keperwakilan Nonpengendali *
Total Liabilities	84.036,5	41.906,1	46.621,0	41.268,1	38.228,1	Total Liabilitas
Funded Debt	53.286,3	22.877,2	29.729,3	24.320,3	22.422,1	Pembiayaan yang Dikembangkan Dengan Pinjaman
Gross Profit Margin	32,7%	29,7%	27,5%	26,2%	24,6%	Marginal Laba Bruto
EBIT Margin	15,8%	12,8%	12,5%	12,4%	12,4%	Marginal Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	20,2%	17,0%	16,5%	16,2%	16,4%	Marginal EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	10,7%	7,7%	6,7%	7,2%	7,9%	Marginal Laba Neto yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ³	6,7	6,1	5,4	6,0	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ³
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	9,9	10,2	9,9	10,2	9,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁵	18,1	11,3	10,2	11,2	12,1	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵

Sumber : PT. Indofood Sukses makmur Tbk.

Dari laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa total aset dan total kewajiban PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan selama lima tahun terakhir. Hal ini dapat berdampak pada nilai solvabilitas perusahaan yang digunakan dalam rangka untuk menilai kemampuan perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya. Kenaikan dan penurunan aset dan kewajiban perusahaan dapat terjadi karena faktor eksternal dan internal. Dapat diketahui, perusahaan dalam mendanai usahanya memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana dapat diperoleh dari pinjaman atau modal sendiri. Keputusan perusahaan dalam memilih sumber dana haruslah menggunakan perhitungan yang matang. Melihat pentingnya analisis laporan keuangan bagi suatu perusahaan maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Yaitu untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, factual, diselidiki (Nazir, 2017). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016 – 2021. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh

peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan setiap periodenya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisa deskriptif berarti menganalisis data yang dilakukan dengan sebagai berikut: a. Mengumpulkan data b. Menghitung kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk c. Membandingkan data rasio dengan rasio industri d. Mengambil kesimpulan serta membandingkan dengan standar rasio.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Rasio Profitabilitas

Tabel 1 Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

			dalam miliar rupiah	
Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)	kriteria
2016	8.285,00	66.659,50	6,20%	tidak baik
2017	8.683,80	70.186,60	5,90%	tidak baik
2018	9.143,00	73.394,70	5,70%	tidak baik
2019	9.831,00	76.593,00	6,40%	tidak baik
2020	12.889,10	81.731,50	7,90%	tidak baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa NPM pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi dan dibawah standar rasio industri. Standar rasio industri untuk pengukuran NPM sebesar 20%.

Tabel 2 . Rasio *Return On Asset* (ROA)

			dalam miliar rupiah	
Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA	kriteria
2016	8.285,00	82.174,50	10,00%	tidak baik
2017	8.683,80	88.400,90	9,80%	tidak baik
2018	9.143,00	96.537,80	9,50%	tidak baik
2019	9.831,00	96.198,60	10,20%	tidak baik
2020	12.889,10	163.136,50	7,90%	tidak baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ROA pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi dan dibawah standar rasio industri. Untuk pengukuran ROA standar industri sebesar 30%.

Tabel 3 . Rasio *Return On Equity* (ROE)

			dalam miliar rupiah	
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	kriteria
2016	8.285,00	43.941,40	18,80%	tidak baik
2017	8.683,80	47.102,80	18,40%	tidak baik
2018	9.143,00	49.916,80	18,30%	tidak baik
2019	9.831,00	54.202,50	18,00%	tidak baik
2020	12.889,10	79.138,00	16,20%	tidak baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ROE pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi dan dibawah standar rasio industri. Untuk pengukuran ROE standar industri sebesar 40%.

Rasio Likuiditas

Tabel 4 . *Current Ratio* (CR)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	dalam miliar rupiah	
			CR	kriteria
2016	28.985,40	19.219,40	1,5 kali	tidak baik
2017	32.948,10	21.637,80	1,5 kali	tidak baik
2018	33.272,60	31.204,10	1 kali	tidak baik
2019	31.403,40	24.686,90	1,2 kali	tidak baik
2020	38.418,20	27.975,90	1,3 kali	tidak baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi dan dibawah standar rasio industri. Untuk pengukuran *current ratio* standar industri sebanyak > 2 kali.

Tabel 5 . *Quick Ratio* (QR)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	dalam miliar rupiah	
				CR	kriteria
2016	28.985,40	12.174,50	19.219,40	87 kali	Sangat Baik
2017	32.948,10	28.400,90	21.637,80	21 kali	Sangat Baik
2018	33.272,60	26.537,80	31.204,10	21 kali	Sangat Baik
2019	31.403,40	30.198,60	24.686,90	4 kali	Sangat Baik
2020	38.418,20	35.136,50	27.975,90	11 kali	Sangat Baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2020 menunjukkan kinerja yang sangat baik dimana rasio QR berada diatas standar rasio industri sebanyak 1,5 kali.

Rasio Solvabilitas

Tabel 6 . *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	dalam miliar rupiah	
			DAR	kriteria
2016	38.233,10	82.174,50	46,50%	Sangat Baik
2017	41.298,10	88.400,90	47,00%	Sangat Baik
2018	46.621,00	96.537,80	48,00%	Sangat Baik
2019	41.996,10	96.198,60	44,00%	Sangat Baik
2020	83.998,50	163.136,50	51,00%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa DAR pada tahun 2016 sampai tahun 2020 menunjukkan kinerja yang sangat baik dimana rasio DAR berada diatas standar rasio industri sebesar > 35%.

Tabel 7 . Debt To Equity Ratio (DER)

dalam miliar rupiah				
Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	kriteria
2016	38.233,10	43.941,40	87,00%	kurang Baik
2017	41.298,10	47.102,80	88,00%	kurang Baik
2018	46.621,00	49.916,80	93,00%	Sangat Baik
2019	41.996,10	54.202,50	77,00%	tidak Baik
2020	83.998,50	79.138,00	106,00%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa DER menunjukkan kinerja yang fluktuatif, pada tahun 2016 rasio DER sebesar 87%, pada tahun 2017 rasio DER sebesar 88% dan pada tahun 2018 rasio DER sebesar 93% artinya sangat baik, pada tahun 2019 rasio DER sebesar 77% dan ditahun 2020 mengalami peningkatan rasio DER sebesar 106%.

Rasio Aktivitas

Tabel 8 . Perputaran Piutang

dalam miliar rupiah				
Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang	kriteria
2016	66.659,50	4.616.846,00	1,4 kali	tidak baik
2017	70.186,60	5.039.733,00	1,3 kali	tidak baik
2018	73.394,70	5.401.971,00	1,3 kali	tidak baik
2019	76.593,00	5.406.033,00	1,4 kali	tidak baik
2020	81.731,50	4.962.758,00	1,6 kali	tidak baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa perputaran piutang pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi dan dibawah standar rasio industri sebanyak 15 kali.

Tabel 9 . Perputaran Modal Kerja

dalam miliar rupiah				
Tahun	Penjualan	Modal Kerja	PMK	kriteria
2016	66.659,50	9.766,00	6,8 kali	Sangat Baik
2017	70.186,60	11.310,40	6,2 kali	Sangat Baik
2018	73.394,70	2.068,50	35 kali	Sangat Baik
2019	76.593,00	6.716,60	11 kali	Sangat Baik
2020	81.731,50	10.442,40	8 kali	Sangat Baik

Sumber : Data diolah penulis 2022

2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016 – 2020, terlihat bahwa analisis rasio keuangan yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dimana beberapa rasio mengalami kriteria yang kurang baik artinya perusahaan harus memperbaiki kinerjanya agar masuk kedalam kategori rasio industri. Pada rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) ketiga rasio tersebut berada pada posisi kurang baik artinya hasil analisis rasio ketiganya dibawah standar industri. Pada rasio likuiditas (CR dan QR) berada pada kriteria dibawah standar industri untuk

current ratio sementara pada *quick ratio* berada pada kinerja yang sangat baik (berada diatas standar industri). Ratio solvabilitas untuk DAR menunjukkan hasil yang sangat baik dan untuk rasio DER meunjukkan hasil yang fluktuatif pada tahun 2016, 2017 dan 2019 mengalami hasil yang kurang baik namun di tahun 2018 dan 2020 kriteria rasio DER sangat baik. Rasio aktivitas perputaran piutang berada pada posisi dibawah standar industri namun pada rasio aktivitas modal kerja mengalami kinerja yang sangat baik dimana dalam lima tahun berturut-turut rasio ini berada diatas standar industri.

D. Penutup

Hasil penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Rasio NPM pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena dibawah standar industri. Rasio ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena dibawah standar industri. Rasio ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena dibawah standar industri. Rasio *current ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena dibawah standar industri. Rasio *Quick ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sangat baik karena diatas standar industri. Rasio DAR pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sangat baik karena diatas standar industri. Rasio DER pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena dibawah standar industri. Rasio perputaran piutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan tidak baik karena berada dibawah standar Industri Rasio perputaran modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sangat baik karena berada diatas standar Industri. Saran yang bisa peneliti berikan pada penelitian ini adalah sebaiknya perusahaan harus mengurangi hutang agar profit perusahaan meningkat, Pembelian asset sebaiknya ditahan dulu sampai hutang berada pada posisi wajar dan Penjualan harus ditingkatkan lagi agar NPM meningkat.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta .
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Yogryakarta : Media Tera : Yogyakarta
- Jumriani (2020) Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Manahan P. Tampubolon. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty .
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sinambela (2021) Analisis Rasio Solvabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Tugas Akhgi, Universitas Sumatera Utara.
- Sulastri (2014) Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013).